

## **Peran Pengetahuan dan Pemberdayaan Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Risiko Kehamilan: Tinjauan Literatur**

**Nina Surya Fitri Yanti<sup>(1)</sup>, Gunavathy Selvarajh<sup>(2)</sup>, Herma Yesti<sup>(3)</sup>, Lili Fitriati Rahmah<sup>(4)</sup>**

<sup>(1)(3)</sup>Fakultas Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia

<sup>(2)</sup>Faculty of Health Science, Lincoln University College, Wisma Lincoln, No. 12-18, Jalan SS 6/12, 47301 Petaling Jaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia

<sup>(4)</sup>Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Indonesia  
email: ninasfy505@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil dalam deteksi dini risiko kehamilan melalui tinjauan literatur. Deteksi dini risiko kehamilan merupakan langkah penting dalam mencegah komplikasi maternal dan neonatal. Selain pelayanan antenatal care, faktor individu seperti pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil berperan dalam meningkatkan kemampuan mengenali tanda bahaya kehamilan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan sumber artikel dari Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect dalam rentang tahun 2019–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan kemampuan mengenali tanda bahaya kehamilan, sedangkan pemberdayaan berperan dalam pengambilan keputusan kesehatan. Dukungan keluarga dan komunitas turut memperkuat implementasi perilaku kesehatan. Disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil merupakan strategi penting dalam optimalisasi deteksi dini risiko kehamilan.

**Kata Kunci :** pengetahuan, pemberdayaan, ibu hamil, deteksi dini, risiko kehamilan

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the role of maternal knowledge and empowerment in the early detection of pregnancy risks through a literature review. Early detection of pregnancy-related risks is essential to prevent maternal and neonatal complications. In addition to antenatal care services, individual factors such as maternal knowledge and empowerment play an important role in improving the ability to recognize danger signs during pregnancy. This study employed a literature review method by searching articles from Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect within the period of 2015–2025. The findings indicate that maternal knowledge is associated with the ability to identify pregnancy danger signs, while empowerment contributes to health-related decision-making. Family and community support further strengthen the implementation of health behaviors. It can be concluded that improving maternal knowledge and empowerment is a key strategy in optimizing the early detection of pregnancy risks.*

**Keywords:** knowledge, empowerment, pregnant women, early detection, pregnancy risk

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang pada sebagian kondisi dapat berkembang menjadi kehamilan dengan risiko tinggi. Risiko tersebut dapat berdampak serius terhadap kesehatan ibu dan janin apabila tidak terdeteksi sejak dini. Secara global, komplikasi kehamilan masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas maternal, terutama di negara berkembang (Abebe and Debelew 2025; Arsenault et al. 2024). Oleh karena itu, deteksi dini risiko kehamilan menjadi salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan komplikasi serta peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi. Pelayanan antenatal care (ANC) selama ini menjadi pendekatan utama dalam mendeteksi risiko kehamilan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan deteksi dini tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan layanan kesehatan, tetapi juga oleh faktor individu ibu hamil, khususnya pengetahuan dan kemampuan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan (Geleto et al. 2019). Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih peka terhadap perubahan kondisi kehamilan dan lebih cepat dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan medis.

Di sisi lain, pengetahuan saja tidak selalu cukup untuk mendorong perubahan perilaku kesehatan. Kemampuan untuk bertindak berdasarkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan dalam konteks kesehatan maternal mencakup aspek otonomi dalam pengambilan keputusan, akses terhadap informasi, serta dukungan sosial yang memungkinkan ibu hamil untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatannya (Anik et al. 2021; Rizkianti et al. 2020). Perempuan yang memiliki tingkat pemberdayaan yang baik umumnya lebih mampu memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal dan mengambil keputusan yang tepat terkait kondisi kehamilan. Dalam konteks Indonesia, tantangan dalam deteksi dini risiko kehamilan masih cukup kompleks. Selain faktor pengetahuan dan akses informasi, aspek sosial budaya, tingkat pendidikan, serta dukungan keluarga turut mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2024). Beberapa studi menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga, terutama suami, memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu (Handayani et al. 2023). Selain itu, keterbatasan akses informasi di beberapa wilayah juga menjadi kendala dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara merata (Lestari 2022).

Sejumlah penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa intervensi berbasis edukasi dan pemberdayaan dapat meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mendeteksi risiko kehamilan. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sementara pendekatan pemberdayaan berbasis keluarga dan komunitas dapat memperkuat implementasi perilaku kesehatan (Mardiyanti et al. 2022; Wahyuningsih et al. 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemberdayaan merupakan dua komponen yang saling melengkapi dalam upaya meningkatkan deteksi dini risiko kehamilan. Meskipun demikian, penelitian terkait pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil masih tersebar dalam berbagai studi dengan pendekatan dan temuan yang beragam. Belum banyak kajian yang secara khusus mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam satu kerangka analisis

---

yang komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan suatu tinjauan literatur yang mampu mengkaji secara menyeluruh peran pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil dalam deteksi dini risiko kehamilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil dalam deteksi dini risiko kehamilan melalui pendekatan tinjauan literatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta menjadi dasar dalam pengembangan intervensi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesehatan maternal.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur (literature review) untuk menganalisis peran pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil dalam deteksi dini risiko kehamilan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan integrasi berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara pengetahuan, pemberdayaan, dan deteksi risiko kehamilan. Dalam proses penelusuran literatur, penelitian ini menggunakan kerangka PCC (Population, Concept, Context) sebagai dasar dalam menentukan fokus kajian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil, dengan konsep utama yang dikaji meliputi pengetahuan dan pemberdayaan, serta konteks penelitian adalah deteksi dini risiko kehamilan. Kerangka PCC ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh literatur yang dipilih memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian serta relevansi terhadap variabel yang dianalisis.

Pencarian artikel dilakukan melalui database elektronik yang meliputi Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Proses pencarian menggunakan kombinasi kata kunci dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, seperti “pengetahuan ibu hamil”, “pemberdayaan perempuan”, “antenatal care”, “deteksi dini risiko kehamilan”, serta “maternal knowledge”, “women empowerment”, “pregnancy risk”, dan “early detection”. Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2019 hingga 2025 untuk memastikan keterbaruan data.

Hasil pencarian awal mengidentifikasi sebanyak 125 artikel. Setelah dilakukan proses penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, sebanyak 78 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, sebanyak 47 artikel dilakukan penilaian kelayakan melalui pembacaan teks lengkap. Dari tahap ini, 32 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti tidak membahas variabel utama atau tidak memiliki kejelasan metode penelitian. Pada tahap akhir, sebanyak 15 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel penelitian asli maupun artikel review yang tersedia dalam bentuk teks lengkap, dipublikasikan dalam rentang tahun 2019–2025, serta membahas pengetahuan, pemberdayaan, atau deteksi risiko kehamilan. Artikel yang tidak relevan, duplikasi, atau tidak memiliki kejelasan metodologi penelitian dikeluarkan dari proses analisis.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan tematik. Setiap artikel yang terpilih dikaji secara mendalam untuk mengidentifikasi karakteristik penelitian, variabel yang diteliti, serta temuan utama yang berkaitan dengan pengetahuan, pemberdayaan, dan deteksi dini risiko kehamilan. Hasil analisis kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema utama untuk menemukan pola hubungan antar

---

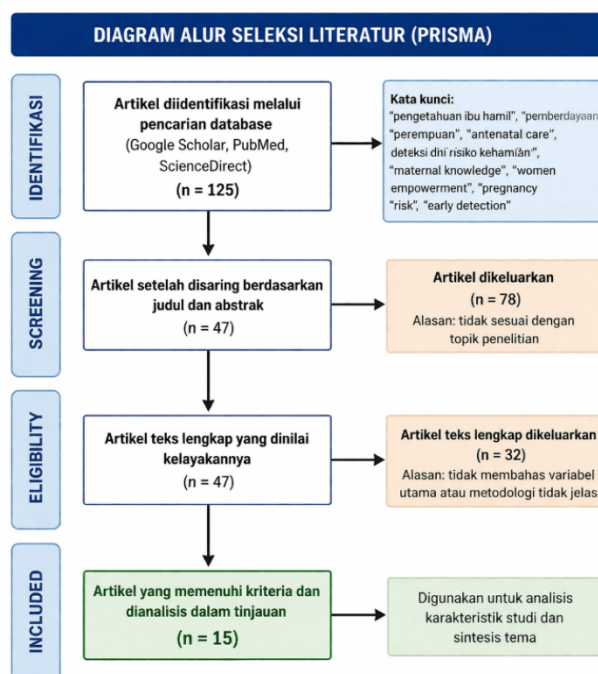
variabel, sehingga dapat disusun sintesis yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagai landasan dalam proses analisis dan pengelompokan literatur, penelitian ini mengacu pada kerangka PCC (Population, Concept, Context) yang digunakan untuk memperjelas fokus kajian serta memastikan kesesuaian antara variabel yang dianalisis. Adapun kerangka PCC dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kerangka PCC (Population, Concept, Context)**

Komponen	Deskripsi
Population	Ibu hamil
Concept	Pengetahuan dan pemberdayaan
Context	Deteksi dini risiko kehamilan

**HASIL**

Proses seleksi literatur dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil pencarian melalui database Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect, diperoleh sebanyak 125 artikel. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, sebanyak 78 artikel dieliminasi karena tidak sesuai dengan topik penelitian, sehingga tersisa 47 artikel yang dilanjutkan ke tahap penilaian kelayakan. Alur proses seleksi tersebut disajikan secara rinci dalam diagram PRISMA pada Gambar 1 berikut ini,



**Gambar 1. Diagram alur seleksi literatur berdasarkan PRISMA**

Pada tahap penilaian full-text, sebanyak 32 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi, seperti tidak membahas variabel utama penelitian atau tidak memiliki kejelasan metodologi. Dengan demikian, sebanyak 15 artikel dinyatakan memenuhi kriteria dan dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis, sebagian besar penelitian menggunakan desain cross-sectional, diikuti oleh studi eksperimental dan quasi-eksperimental. Penelitian yang dianalisis berasal dari berbagai konteks, dengan dominasi studi di Indonesia serta beberapa studi internasional sebagai pembandingan. Karakteristik dari 15 artikel yang dianalisis disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Karakteristik Studi yang Dianalisis**

No	Peneliti	Tahun	Desain Studi	Variabel Utama	Lokasi	Temuan Utama
1	Abebe & Debelew	2025	Cross-sectional	Pemanfaatan layanan maternal	Ethiopia	Pemanfaatan layanan maternal dipengaruhi oleh pengetahuan dan faktor sosial
2	Anik et al.	2021	Cross-sectional	Pemberdayaan & pemanfaatan layanan	Bangladesh	Pemberdayaan meningkatkan penggunaan layanan kesehatan maternal
3	Arsenault et al.	2024	Observasional	Kualitas ANC & deteksi risiko	Multi-negara	Kualitas ANC berperan dalam deteksi risiko kehamilan
4	Geleto et al.	2019	Systematic review & meta-analysis	Pengetahuan tanda bahaya	Ethiopia	Pengetahuan rendah meningkatkan keterlambatan deteksi risiko
5	Handayani et al.	2023	Intervensi edukasi	Pengetahuan ibu hamil	Indonesia	Edukasi kesehatan meningkatkan pengetahuan risiko kehamilan
6	Indahwati et al.	2023	Pengabdian masyarakat	Peran kader posyandu	Indonesia	Kader meningkatkan edukasi dan kesehatan ibu dan anak
7	Kementerian Kesehatan RI	2024	Laporan nasional	Status kesehatan maternal	Indonesia	Profil kesehatan menunjukkan pentingnya deteksi dini risiko
8	Lestari	2022	Literature review	Monitoring ANC berbasis mobile	Indonesia	Teknologi meningkatkan monitoring kehamilan
9	Mardiyanti et al.	2022	Quasi-eksperimen	Pemberdayaan keluarga	Indonesia	Pemberdayaan keluarga meningkatkan deteksi dini risiko
10	Putri et al.	2024	Systematic review & meta-analysis	Faktor kunjungan ANC	Indonesia	Kepatuhan ANC berhubungan dengan deteksi risiko
11	Rizkianti et al.	2020	Analitik	Otonomi & layanan maternal	Indonesia	Otonomi perempuan meningkatkan akses layanan kesehatan
12	Wahyuningsih et al.	2024	Analitik (data science)	Prediksi keberhasilan	Global	Model prediktif dapat membantu analisis data kesehatan
13	Wenang et al.	2024	Observasional	Determinan kematian maternal	Indonesia	Faktor sosial dan layanan mempengaruhi mortalitas maternal

No Peneliti	Tahun	Desain Studi	Variabel Utama	Lokasi	Temuan Utama
14 Yusnia et al.	2023	Pengabdian masyarakat	Edukasi tanda bahaya	Indonesia	Edukasi meningkatkan kesadaran risiko kehamilan
15 Yusra et al.	2023	Literature review	Nilai budaya	Indonesia	Budaya mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan

Berdasarkan Tabel 2, sebagian besar penelitian menggunakan desain cross-sectional, diikuti oleh studi eksperimental dan kuasi-eksperimental. Penelitian yang dianalisis berasal dari berbagai konteks, dengan dominasi studi di Indonesia serta beberapa studi internasional sebagai pembanding. Dari sisi variabel, mayoritas penelitian menitikberatkan pada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kemampuan mengenali tanda bahaya kehamilan. Sementara itu, beberapa studi juga menyoroti peran pemberdayaan perempuan, khususnya dalam aspek pengambilan keputusan dan pemanfaatan layanan kesehatan. Selain itu, terdapat penelitian yang mengkaji faktor pendukung seperti antenatal care, dukungan keluarga, dan peran kader kesehatan.

Untuk menyederhanakan dan mengintegrasikan berbagai temuan tersebut, dilakukan sintesis tema yang menggambarkan pengelompokan hasil penelitian ke dalam tema-tema utama yang muncul secara konsisten yang disajikan pada Tabel 3 berikut ini,

**Tabel 3. Sintesis Tema Penelitian**

Tema Utama	Subtema	Sintesis Temuan
Pengetahuan ibu hamil	Pengetahuan tanda bahaya	Pengetahuan ibu hamil berperan penting dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap komplikasi
	Edukasi kesehatan	Intervensi edukasi terbukti meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu dalam menghadapi risiko kehamilan
Pemberdayaan perempuan	Otonomi pengambilan keputusan	Pemberdayaan meningkatkan kemampuan ibu dalam mengambil keputusan terkait kesehatan kehamilan
	Akses informasi	Perempuan yang memiliki akses informasi yang baik lebih mampu memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal
Antenatal care (ANC)	Kepatuhan kunjungan	Kepatuhan terhadap ANC berkontribusi dalam deteksi dini risiko kehamilan
	Kualitas layanan	Kualitas pelayanan ANC berpengaruh terhadap outcome maternal dan efektivitas deteksi risiko
Dukungan keluarga	Peran suami	Dukungan suami meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan kesehatan
	Lingkungan sosial	Keterlibatan keluarga memperkuat perilaku pencarian layanan kesehatan
Peran kader dan komunitas	Edukasi komunitas	Kader kesehatan berperan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat
	Deteksi dini berbasis komunitas	Kader membantu identifikasi risiko kehamilan di tingkat komunitas
Integrasi faktor	Pengetahuan dan pemberdayaan	Pengetahuan dan pemberdayaan saling melengkapi dalam meningkatkan deteksi dini risiko kehamilan

---

Tema Utama	Subtema	Sintesis Temuan
	Faktor individu dan sosial	Deteksi dini risiko kehamilan merupakan hasil interaksi antara faktor individu, keluarga, dan komunitas

---

Berdasarkan Tabel 3, terdapat beberapa tema utama yang dapat diidentifikasi, yaitu pengetahuan ibu hamil, pemberdayaan perempuan, kualitas dan pemanfaatan antenatal care, dukungan keluarga, serta peran kader kesehatan dalam komunitas. Secara umum, seluruh studi menunjukkan pola yang searah, yaitu bahwa pengetahuan ibu hamil berperan dalam meningkatkan kemampuan mengenali tanda bahaya kehamilan, sedangkan pemberdayaan perempuan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan kesehatan. Kombinasi kedua faktor tersebut menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dalam mendukung deteksi dini risiko kehamilan. Selain itu, dukungan keluarga dan komunitas ditemukan sebagai faktor penguat yang berperan dalam mempercepat respon ibu hamil terhadap kondisi risiko. Temuan ini menunjukkan bahwa deteksi dini risiko kehamilan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga merupakan hasil interaksi dengan faktor sosial dan lingkungan

## PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil merupakan faktor fundamental dalam deteksi dini risiko kehamilan. Pengetahuan yang memadai memungkinkan ibu untuk mengenali tanda bahaya secara lebih cepat, seperti perdarahan, nyeri hebat, atau perubahan gerakan janin. Temuan ini sejalan dengan hasil systematic review yang menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan keterlambatan dalam mencari pertolongan medis (Geleto et al. 2019). Selain itu, studi oleh (Yusnia et al. 2023) juga menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam melakukan tindakan preventif terhadap komplikasi kehamilan. Pentingnya pengetahuan juga diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa akses terhadap informasi menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman ibu hamil. Studi oleh (Lestari 2022) menunjukkan bahwa keterbatasan akses informasi berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pengetahuan, terutama pada wilayah dengan sumber daya terbatas. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan tidak hanya bergantung pada edukasi, tetapi juga pada ketersediaan dan akses terhadap informasi kesehatan.

Namun demikian, pengetahuan tidak selalu secara otomatis diikuti oleh tindakan yang tepat. Dalam beberapa konteks, ibu hamil yang memiliki pengetahuan tetap menghadapi keterbatasan dalam mengambil keputusan, terutama jika dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya (Yusra et al. 2023). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan perlu didukung oleh faktor lain yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku kesehatan.

Dalam hal ini, pemberdayaan perempuan menjadi faktor kunci yang melengkapi peran pengetahuan. Pemberdayaan tidak hanya berkaitan dengan akses informasi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan serta kontrol terhadap sumber daya yang dimiliki. Penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang memiliki tingkat

pemberdayaan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan layanan kesehatan maternal (Anik et al., 2021). Hal yang sama juga ditemukan dalam konteks Indonesia, di mana pemberdayaan perempuan berkontribusi terhadap peningkatan pemanfaatan antenatal care (Rizkiyanti et al. 2020). Lebih lanjut, pemberdayaan juga berkaitan dengan faktor sosial yang lebih luas, termasuk kondisi ekonomi dan determinan sosial lainnya. sosial dan ekonomi memiliki pengaruh terhadap risiko kehamilan dan akses terhadap layanan kesehatan (Wenang et al. 2024). Hal ini memperkuat bahwa pemberdayaan perempuan tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial yang melingkupinya

Pemberdayaan juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri ibu hamil dalam mengambil keputusan kesehatan, terutama dalam situasi yang membutuhkan respon cepat. Studi oleh (Mardiyanti et al. 2022), menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis keluarga mampu meningkatkan kemampuan ibu dalam mengenali dan merespon tanda bahaya kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika keluarga dan lingkungan sosial. Selain faktor individu, dukungan keluarga merupakan aspek penting yang turut mempengaruhi deteksi dini risiko kehamilan. Dalam banyak kasus, keputusan terkait kesehatan ibu hamil tidak sepenuhnya berada pada individu, melainkan melibatkan anggota keluarga, terutama suami. dukungan suami berperan dalam meningkatkan kepatuhan ibu terhadap pemeriksaan kehamilan serta mempercepat pengambilan keputusan saat terjadi kondisi darurat (Handayani, et al., 2023).

Di tingkat komunitas, peran kader kesehatan juga tidak dapat diabaikan. Kader berfungsi sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kesehatan ibu dan anak. Studi oleh (Indahwati et al. 2023) menunjukkan bahwa optimalisasi peran kader posyandu berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat, termasuk dalam upaya deteksi dini risiko kehamilan. Selain itu, faktor pelayanan kesehatan, khususnya antenatal care, tetap menjadi komponen penting dalam deteksi dini risiko kehamilan. Kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan dalam mendeteksi risiko sejak dini (Putri et al. 2024). Di sisi lain, kualitas pelayanan antenatal care juga berperan dalam menentukan outcome kesehatan maternal (Arsenault et al. 2024).

Secara lebih luas, pemanfaatan layanan kesehatan maternal juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran ibu hamil. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan kesehatan maternal berhubungan dengan berbagai faktor, termasuk pengetahuan dan akses terhadap layanan (Abebe and Debelew 2025).

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa deteksi dini risiko kehamilan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Pengetahuan memberikan dasar kognitif bagi ibu hamil untuk memahami kondisi kehamilan, sementara pemberdayaan memungkinkan ibu untuk bertindak berdasarkan pengetahuan tersebut. Di sisi lain, dukungan keluarga, peran kader, serta kualitas pelayanan kesehatan berfungsi sebagai faktor penguat yang memfasilitasi implementasi

---

perilaku kesehatan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan yang hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan belum cukup untuk meningkatkan deteksi dini risiko kehamilan secara optimal. Diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif yang mengintegrasikan pengetahuan, pemberdayaan, serta dukungan sosial dalam satu kerangka intervensi yang berkelanjutan. Dengan demikian, upaya peningkatan kesehatan maternal perlu diarahkan tidak hanya pada aspek edukasi, tetapi juga pada penguatan kapasitas perempuan dan lingkungan sosialnya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemberdayaan ibu hamil memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung deteksi dini risiko kehamilan. Pengetahuan berfungsi sebagai dasar bagi ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, sedangkan pemberdayaan memungkinkan ibu untuk mengambil keputusan kesehatan secara tepat dan mandiri. Selain itu, faktor pendukung seperti kualitas pelayanan antenatal care, dukungan keluarga, serta peran kader kesehatan di komunitas turut memperkuat implementasi deteksi dini risiko kehamilan. Temuan ini menunjukkan bahwa deteksi dini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga merupakan hasil interaksi antara faktor sosial dan sistem pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, upaya peningkatan deteksi dini risiko kehamilan perlu dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, yang mengintegrasikan peningkatan pengetahuan, pemberdayaan perempuan, serta dukungan keluarga dan komunitas dalam satu strategi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, Tsedach Alemu, and Gurmesa Tura Debelew. 2025. "Maternal Health Care Services Utilization and Associated Factors among Pregnant Women in Kersa District, Jimma Zone, Southwest Ethiopia." *Plos One* 20 (5 May): 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0323977>.
- Anik, Asibul I, Ghose Bishwajit, and Md. M Rahman. 2021. "Relationship Between Maternal Healthcare Utilisation and Empowerment Among Women in Bangladesh: Evidence From a Nationally Representative Cross-Sectional Study." *BMJ Open* 11 (8): e049167. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-049167>.
- Arsenault, Catherine, Nompumelelo Gloria Mfeka-Nkabinde, Monica Chaudhry, Prashant Jarhyan, Tefera Taddele, Irene Mugenya, Shalom Sabwa, et al. 2024. "Antenatal Care Quality and Detection of Risk among Pregnant Women: An Observational Study in Ethiopia, India, Kenya, and South Africa." *PLoS Medicine* 21 (8): 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1004446>.
- Geleto, Ayele, Catherine Chojenta, Abdulbasit Musa, and Deborah Loxton. 2019. "WOMEN's Knowledge of Obstetric Danger Signs in Ethiopia (WOMEN's KODE): A Systematic Review and Meta-Analysis." *Systematic Reviews* 8 (1): 1–14. <https://doi.org/10.1186/s13643-019-0979-7>.
- Handayani, Evika P, Muliatul Jannah, and Alfiah Rahmawati. 2023. "Efforts to Increase Pregnant Women's Knowledge About High-Risk Pregnancy With Health Education." *Pharmacology Medical Reports Orthopedic and Illness Details*
-

- (Comorbid) 1 (4): 14–21. <https://doi.org/10.55047/comorbid.v1i4.591>.
- Indahwati, Lilik, Mustika Dewi, Fatmawati Fatmawati, Mergy Gayatri, Triyana Dewi, Mita H Sari, and Meiliana E Savitri. 2023. “Optimalisasi Peran Kader Posyandu Dalam Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak.” *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 6 (2): 236–46. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19713>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. “Profil Kesehatan Indonesia 2023.” 2024. [https://kemkes.go.id/app\\_asset/file\\_content\\_download/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf](https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf).
- Lestari, Widi. 2022. “Aplikasi Monitoring Antenatal Care Ibu Hamil Dengan Perangkat Mobile Di Pelayanan Kesehatan: Literatur Review.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat* 10 (1): 45–50. <https://doi.org/10.54004/jikis.v10i1.46>.
- Mardiyanti, Ika, Nursalam Nursalam, Ernawati Ernawati, Shrimarti R Devy, and Yasi Anggasari. 2022. “The Effectiveness of Family Empowerment Model on Early Detection Ability of Risk Pregnancy During the COVID-19 Pandemic.” *Bali Medical Journal* 11 (2): 976–80. <https://doi.org/10.15562/bmj.v11i2.3426>.
- Putri, Aulia, Athifa Rahmadini, Anggia Wiliandari, Yudi Pradipta, and Aurelia Mayori. 2024. “Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Kunjungan Antenatal Care: Systematic Review and Meta-Analysis.” *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan* 8 (1): 172. <https://doi.org/10.33757/jik.v8i1.1070>.
- Rizkianti, Anissa, Tin Afifah, Ika Saptarini, and Mukhammad Fajar Rakhmadi. 2020. “Women’s Decision-Making Autonomy in the Household and the Use of Maternal Health Services: An Indonesian Case Study.” *Midwifery* 90 (November):102816. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2020.102816>.
- Wahyuningsih, Tri, Ade Iriani, Hindriyanto D Purnomo, and Irwan Sembiring. 2024. “Predicting Students’ Success Level in an Examination Using Advanced Linear Regression and Extreme Gradient Boosting.” *Computer Science and Information Technologies* 5 (1): 29–37. <https://doi.org/10.11591/csit.v5i1.p29-37>.
- Wenang, Supriyatningsih, Ova Emilia, Alfaina Wahyuni, Andi Afdal, and Joerg Haier. 2024. “Obstetrics Care in Indonesia: Determinants of Maternal Mortality and Stillbirth Rates.” *PLoS ONE* 19 (7 July): 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0303590>.
- Yusnia, Nina, Fitria Lestari, Nanda A Zahra, and Tria Amanda. 2023. “Edukasi Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 65–70. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2930>.
- Yusra, Affan, Riana Eliza, Zahara Al Munawaroh, Restu Amanda, Ozza Rizwana Akila, Program Studi Bimbingan dan Konseling, and Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2023. “Literatur Review Integritas Nilai-Nilai Budaya Minangkabau Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3:9928–41.